

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

M Yudha Pratama¹, Fitra Dharma²

^{1,2} Universitas Lampung

Email : yudha8396@gmail.com fitra.dharma@feb.unila.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of leverage, profitability, and liquidity on the value of the Company. in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. In this study, the population used came from financial statement data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The method used is purposive sampling so that a sample of 140 data samples is obtained. The type of data used is secondary data. Data analysis using classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test (t test and coefficient of determination). Testing is carried out using the help of the Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) program. The results showed that leverage (DER) has a significant effect on company value, profitability (ROA) has a significant effect on company value, and liquidity (CR) has a significant effect on company value.*

Keywords : Firm Value, Leverage, Profitability, Liquidity

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai Perusahaan. pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan berasal dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2021. Metode yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 140 sampel data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi). Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program Software Statistical Product and Service Solution (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

LATAR BELAKANG

Perkembangan industri property dan real estate begitu pesat, terbukti dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 1990-an jumlah perusahaan yang terdaftar hanya sebanyak 22 perusahaan, namun memasuki tahun 2000-an hingga tahun 2023 jumlah perusahaan property terdaftar menjadi sebanyak 85 perusahaan . Dilansir pada risiko yang dihadapi perusahaan property dikelompokkan menjadi dua, yaitu risiko finansial dan risiko bisnis. Risiko finansial ialah risiko yang dihadapi dalam kerangka pembiayaan yang dilakukan perusahaan untuk terjadinya property yang dibangun. Sedangkan risiko bisnis ialah risiko yang biasanya terjadi pada suatu bisnis seperti tidak mendapatkan lokasi yang baik, hingga terbatasnya ketersediaan sumber daya atas pembangunan properti yang diinginkan.

Leverage merupakan hutang yang melekat pada setiap perusahaan. Dengan tingginya rasio leverage maka perusahaan memiliki total hutang lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena leverage merupakan rasio yang menghitung dana yang disediakan oleh

kreditur, rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan asset suatu perusahaan, apabila investor melihat suatu perusahaan dengan asset yang tinggi dan rasio leverage yang tinggi maka mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, tetapi Jumlah rasio leverage yang tinggi tidak selalu membuat citra perusahaan buruk, dikarenakan perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi bisa jadi justru karena mereka mengambil resiko dengan meminjam sejumlah uang yang tujuannya untuk dikelola kembali dengan mengembangkan operasional dan aset perusahaan yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi lagi yang berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Faktor kedua likuiditas adalah rasio kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Posisi modal kerja perusahaan diukur dari laba yang didapatkan dengan jangka waktu tertentu di mana modal dapat menunjukkan tingkat keamanan kewajiban jangka pendek jika perusahaan memiliki kewajiban jangka pendek, mereka dapat menggunakan asset lancar seperti uang tunai, piutang, surat berharga, dan stok. Bisnis yang memiliki Pendanaan terhadap aset lancar yang besar akan lebih mudah aktivitas operasionalnya.

Faktor ketiga yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pembayaran dividen semakin meningkat maka menunjukkan prospek perusahaan semakin bagus sehingga investor tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal atau signaling theory merupakan tindakan yang digunakan manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk investor tentang bagaimana suatu manajemen memandang prospek atau peluang perusahaan. Teori sinyal (signaling theory) pertama kali dikemukakan oleh Spence pada penelitiannya yang berjudul Job Marketing Signaling.

Menurut (Brigham, E. F., & Houston, 2011) sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran kepada calon investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pencapaian yang digunakan suatu perusahaan untuk gambaran atas kepercayaan kepada perusahaan. Dengan tinggi harganya saham juga dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut Makmur dan bekerja dengan baik. Rendahnya harga saham berpengaruh juga kepada nilai perusahaan dan investor menganggap bahwa perusahaan

tersebut kurang baik. Menurut Harmono (2018) Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan dilihat dari seberapa besar harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja Perusahaan.

3. Leverage

Pengertian leverage menurut (Fahmi, 2012) rasio leverage adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Terdapat beberapa rasio leverage diantaranya adalah debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), long term debt to equity ratio, time interest earned ratio, dan fixed charge coverage ratio.

Dalam penelitian ini, rasio leverage yang digunakan adalah debt to equity ratio (DER) . Menurut (Fikriyan, 2019) debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang menjelaskan bagian dari setiap modal internal yang digunakan untuk menanggung keseluruhan utang. Semakin tinggi debt to equity ratio menunjukkan semakin kecilnya jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan jaminan utang.

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang telah diteliti oleh (Sukmana, & Wijayanti, 2021), di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh (Ilmi, 2021), dan (Sulistiawati, 2021), maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

***Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (R. A. Sartono, 2010). Profitabilitas digunakan dalam mengukur efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan, dengan membandingkan laba yang diperoleh dari periode tersebut dengan jumlah aktiva perusahaannya. Terdapat beberapa rasio profitabilitas diantaranya adalah gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity, return on asset, dan earning per share. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah return on asset (ROA). Menurut (Clairene E.E, 2013) return on asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pengelolaan asetnya.

Hasil penelitian terdahulu tentang profitabilitas yang dilakukan oleh (Lutfita, A., & Takrini, 2021) dan (Nurminda et al., 2017) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

5. Likuiditas

Menurut (Bambang Riyanto, 2001) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi. Menurut (Sutrisno, 2012) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang- hutang jangka pendeknya. Menurut Safitri (2013) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya. Menurut (Kasmir, 2016) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston).

Tingkat current ratio yang rendah menunjukkan adanya masalah perusahaan dalam hal likuidasi yang mencerminkan kurangnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Namun rasio lancar yang terlalu tinggi juga tidak bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang dapat mencerminkan kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan Perusahaan Hasil penelitian (Putra & Lestari, 2016) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan begitu juga sebaliknya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Diantaranya uji Stastik Deskriptif, uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berh ganda, dan Uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu leverage, profitabilitas dan likuiditas serta variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun Software yang digunakan dalam melakukan pengujian yaitu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	114	.15	1.52	.5996	.33148
DER	114	.02	3.69	.6973	.57149
ROA	114	-11.88	10.83	1.9633	4.00906
CR	114	.15	24.88	3.8561	4.23424
Valid N (listwise)	114				

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas PBV memiliki nilai minimum 0,15 Nilai rata rata pada variabel nilai perusahaan sebesar 0.5996 dengan standar deviasi 0.33148 yang memiliki arti bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. DER memiliki nilai minimum 0.02, sedangkan nilai maksimum adalah 3.69, Rata-rata nilai pada variabel ini adalah 0.6973 dengan standar deviasi 0.57149 yang memiliki arti bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. ROA memiliki nilai minimum -11.88, sedangkan nilai maksimum pada variabel ini adalah 10.83, Nilai rata-rata pada variabel ini adalah 1.9633 dengan nilai standar deviasinya 4.00906 yang memiliki arti bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean) hal ini menunjukkan bahwa nilai mean tidak dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. CR memiliki nilai minimum 0.15, sedangkan nilai maksimum pada variabel ini adalah 24.88, Nilai rata-rata pada variabel ini adalah 3.8561 dengan nilai standar deviasinya 4.23424 yang memiliki arti bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean) hal ini menunjukkan bahwa nilai mean tidak dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik didalam penelitian ini harus dilakukan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik. Kegiatan ini dilakukan untuk menghindari adanya estimasi yang bias. Pada asumsi klasik ini dilakukan beberapa pengujian, antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tabel 1.2

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27289242
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.045
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, 2023

Berdasarkan tabel 1.2, pengujian asumsi normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai residual (Asymp.Sig 2-tailed) bernilai 0.200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0.05 ($0,200 > 0.05$), sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DER	0.844	1.185
ROA	0.973	1.028
CR	0.857	1.166

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

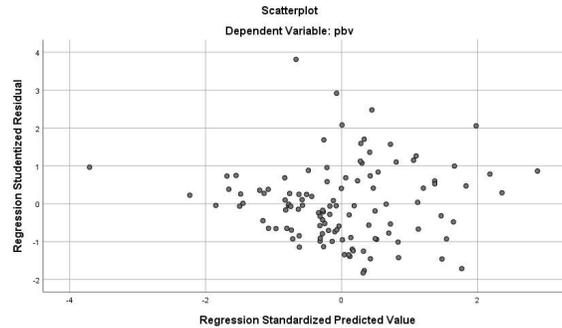
Sumber: Hasil uji multikolinearitas collinearity statics, 2023

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel di bawah 10 dan nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas sehingga model regresi yang ada layak dipakai dalam memprediksi Nilai Perusahaan.

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini adalah salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji

heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji scatterplot dan uji glejser sebagai berikut:



Gambar 1.1

Sumber: Hasil uji heteroskedastisitas-grafik scatterplot, 2023

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi bebas dari masalah Heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan bentuk *dot* yang menyebar sempurna. guna menghindari kesalahan interpretasi dengan menggunakan grafik, maka dilanjutkan dengan uji statistik *glejser* sebagai berikut:

Tabel 1.4 Uji Statistik Glejser

Statistik Glejser Uji

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.155	.037		4.225	.000
	DER	.014	.030	.048	.474	.636
	ROA	.008	.004	.178	1.898	.060
	CR	.008	.004	.193	1.930	.056

Sumber: Hasil uji statistik glejser, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen (Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas) yang signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kaidah jika nilai $du < dw$ maka model penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi

Tabel 1.5 Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R	
			Square	Durbin-Watson
1	.568a	.322	.304	2.035

Sumber: Hasil uji autokorelasi - durbin whatson, 2023

- a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR
- b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 1.5 di atas menunjukkan bahwa model penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $du = 1.749 < dw = 2.035 < 4-du = 2.251$

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda untuk mengetahui bagaimana hubungan Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA), dan Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV). Pada perusahaan sub sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021 baik secara parsial ataupun secara simultan. Berikut uji analisis regresi linier berganda :

Tabel 1.6

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.319	.060		5.341	.000
	DER	.137	.050	.236	2.759	.007
	ROA	.042	.007	.503	6.328	.000
	CR	.027	.007	.344	4.061	.000

- a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil uji regresi linear berganda

Berdasarkan Tabel 1.6, persamaan model regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.319 + 0.137DER + 0.042ROA + 0.027CR + \varepsilon$$

1. Nilai konstant sebesar 0,319 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage sama dengan 0, maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar 0,319
2. Nilai Koefisien regresi leverage sebesar 0,137 dengan arah hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan, artinya apabila leverage dinaikan satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,137 satuan, apabila faktor yang lain tetap.

3. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,042. Dengan arah hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan, artinya apabila profitabilitas dinaikan satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,042 satuan, apabila faktor yang lain tetap.

Nilai Koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,027 dengan arah hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan, artinya apabila likuiditas dinaikan satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,027 satuan, apabila faktor yang lain tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yakni Leverage, Profitabilitas, Likuiditas terhadap variabel terkait yakni nilai perusahaan secara parsial. Dengan taraf signifikansi 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t < \alpha = 0.05$, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t > \alpha = 0.05$, maka secara parsial variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1.7 Hasil Uji T

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.319	.060		5.341	.000
	DER	.137	.050	.236	2.759	.007
	ROA	.042	.007	.503	6.328	.000
	CR	.027	.007	.344	4.061	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil uji t

Berdasarkan hasil uji t pada table 1.7, berikut penjelasan dari masing masing variabel:

1. Uji hipotesis Leverage

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai t sebesar 2,759 an nilai signifikan sebesar 0,007 < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian nilai hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Leverage (DER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), diterima

2. Uji hipotesis Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai t sebesar 6,328 an nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian nilai hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), diterima

3. Uji hipotesis Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai t sebesar 4,061 an nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian nilai hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), diterima

b. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah anantara nol dan satu. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dikatakan terbatas jika nilai determinasinya kecil. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika koefisien determinasi sama dengan nol. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen jika koefisien determinasi mendekati angka 1. Dengan demikian variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Tabel 1.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.322	.304	.27659

1. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

2. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil uji regresi linear berganda – Koefisien Determinasi (R²), 2023

Berdasarkan tabel 1.8 diatas, dimana diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,322 atau 32,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 32,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel leverage, profitabilitas, likuiditas. Sedangkan 32,2% (100% - 32,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. hal ini dapat menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 32,2%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021 Leverage terhadap nilai perusahaan, hasil

penelitian dengan uji parsial terlihat bahwa nilai likuiditas sebesar $0,007 < 0,05$. Yang artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif dari leverage terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1), diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anni'Mah et.al 2021), (Dwiputra dan Viriany), dan (Hanifah 2020) yang juga menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage dihitung dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu perbandingan total ekuitas dengan total utang. Dalam penelitian diketahui nilai DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Debt to Equity Ratio (DER).Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian dengan uji parsial terlihat bahwa nilai profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Savitri et.al 2021) (nur miranda et,al. 2017) (putra dan lestari 2016) & (Darmayanti 2019) dimana profitabilitas diukur menggunakan (ROE) Return On Equity yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa pihak manajemen memiliki kemampuan dalam mengelola sumber dana secara efektif dalam menghasilkan laba bersih karena semakin tinggi laba perusahaan menandakan semakin besar return dari pada modal, harga saham perusahaan tersebut meningkat maka menandakan nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021

Likuiditas terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian dengan uji parsial terlihat bahwa nilai likuiditas sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif dari likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3), diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Anni'Mah et.al 2021), (Dwiputra dan Viryani 2020), (Putra dan Lestari 2016), dan (Darmayanti2019) dimana menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas diukur dengan menggunakan

current ratio (CR) yaitu perbandingan anatar aktiva lancar dengan utang lancar. Dalam penelitian diketahui bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2021. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abied Luthfi Safitri. (2013). *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index.*
- Anni'Mah, H. F., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 260–279.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dsar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Keempat). PBF.
- Bangun, N. (2007). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2.* Salemba Empat.
- Clairene E.E, S. (2013). *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT Pegadaian Persero.*
- Darmayanti., N. P. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman.*
- Dataindustri.com. (2022). *Pertumbuhan Industri Real Estate (Properti), 2011 – 2022.* <https://www.dataindustri.com/produk/tren-data-pertumbuhan-industri-real-estate-propertidjkn.kemenkeu.go.id>. (2021). *Pasar Property Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19.* <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- Dwiputra, T., & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan ,. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 982–990.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Catatan ke). Bandung Alfabeta.
- Febrian, A. (2022). *Pengaruh Working Capital To Total Asset, Leverage, Dan Perputaran Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Febriyanti. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja*

Keuangan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening.

- Fikriyan, A. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangandan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Tedaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Ilmu Manajemen*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analysis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Ha, N. T. Le, & Minh, B. T. (2018). Determinants of Firm Value in Vietnam: A Research Framework. *International Journal of Science and Research*, 9(1), 626–631. <https://doi.org/10.21275/ART20204002>
- Hanifah, N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor food and beverage yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis S1 Universitas BrawijayaS1 Universitas Brawijaya*,8(1),80108.<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7232/6229>
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisni, PT Bumi Aksara*.
- Ilmi, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020*.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ke-1). BPFE.
- Kanalsatu.com. (2017). *No Title*. <http://kanalsatu.com/id/post/48203/properti-menggerkan-ekonomi>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, K. A., & Titisari, K. H. (2021). Analisis Nilai Perusahaan ditinjau dari Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial. *Inovasi*, 17(2), 248–255. www.idx.co.id
- LSPMR. (2015). *Mitigasi Risiko Pembiayaan Properti*. <https://lspmr.org/2015/01/26/mitigasi-risiko-pembiayaan-properti/>
- Lutfita, A., & Takrini, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmiah Manajemen*.
- Nurminda, A., Isnywardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value (Study of Manufacture Companies Goods and Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015)*.
- Pertiwi, P.J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*.
- Prasetya & Musdholifah. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang di Moderasi Oleh Kebijakan Deviden*.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. STIM YKPN.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas,*

Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
<https://doi.org/4044-4070>

- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Santi Oktaviani, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan* (keempat). BPFE.
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi Keempat)*.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.276>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Erlangga.
- Sukmana, & Wijayanti, A. (2021). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sulistiawati, H. (2021). *Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020)*.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Cetakan Ke). Ekonisia.
- Waston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Manajerial Finance* (9th ed.). Dryden press.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*.
- Www.cnbcindonesia.com. (2022). *Outlook Properti 2022 dan Prasyarat Pertumbuhannya*. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20211220113050-14-300546/outlook-properti-2022-dan-prasyarat-pertumbuhannya>
- Www.idx.com. (2022). *Papan Ekonomi Baru: Papan Pencatatan Baru Setara Papan Utama*. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1813>
- www.kompas.id. (2023). *www.kompas.idPertumbuhan Ekonomi di Indonesia Diyakini Bakal Tertinggi di Asia Tenggara*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/15/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-diyakini-bakal-tertinggi-di-asia-tenggara>
- Yanti, N. R., Komalasari, A., & Andi, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 49–65. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1476>
- Zidane, R., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital

Structure dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 1013–1023.